

## *Factors Affecting the Interests of Accounting Students at Dhyana Pura University Choosing a Public Accountant Career Profession*

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Dhyana Pura Memilih Profesi Karir Akuntan Publik**

Ni Kadek Nopiani<sup>1</sup>, Rai Gina Artaningrum<sup>2\*</sup>, Putu Aristya Adi Wasita<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Akuntansi, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(\* ) Corresponding Author: [raigina86@undhirabali.ac.id](mailto:raigina86@undhirabali.ac.id)

#### Article info

##### Keywords:

PF, PLP, PP, NNS,  
LK, PI

##### Abstract

*All around Indonesia, students at the Faculty of Economics have a high need for accounting professionals. Professional accountants may work in public accounting firms, government agencies, large corporations, and academic institutions. The purpose of this research is to identify the role of salary, opportunities for advancement, social status, personal values, and parental influence have in shaping young people's decisions to pursue public accounting as a career. Dhyana Pura University was the site of the investigation. 88 participants from a population of accounting majors at Dhyana Pura University who have taken Auditing I and Auditing II participated in this research. Multiple linear regression was used to examine the data. The research found that being a public accountant was positively affected by factors like financial benefits, professional training and recognition, social values, the work environment, and family influence.*

##### Kata kunci:

PF, PLP, PP, NNS,  
LK, PI

##### Abstrak

Di seluruh Indonesia, mahasiswa Fakultas Ekonomi sangat membutuhkan tenaga profesional akuntansi. KAP, lembaga pemerintah, perusahaan besar, dan lembaga akademik dapat dijadikan referensi bekerja seorang akuntan profesional. Hal yang ingin dituju pada studi ini yakni untuk mengidentifikasi gaji, kesempatan untuk maju, status sosial, nilai-nilai pribadi, dan pengaruh orang tua dalam membentuk keputusan kaum muda untuk mengejar karir akuntan publik. Universitas Dhyana Pura menjadi lokasi penyelidikan. 88 partisipan dari populasi jurusan akuntansi Universitas Dhyana Pura yang sudah menempuh Auditing I dan II berpartisipasi dalam studi kali ini. Regresi linier berganda dipilih dalam pengujian data. Penelitian menemukan bahwasanya menjadi akuntan publik dipengaruhi secara positif oleh faktor-faktor seperti keuntungan finansial, pelatihan dan pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pengaruh keluarga.

## PENDAHULUAN

Seiringnya perkembangan dunia bisnis saat ini, sangat memberikan suatu kesempatan atau pun peluang bekerja di lapangan yang terus beraneka ragam kepada semua angkatan di Indonesia. Mahasiswa lulusan ekonomi terutama bidang akuntansi termasuk salah satu yang tercantum selaku angkatan kerja. Akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, dan akuntan pendidik yakni pemilihan kerja yang bisa dijalani oleh seorang yang berlatarbelakang pendidikan akuntansi. Bidang tempat akuntan tersebut bekerja yakni pembeda dari pada keempat akuntan tersebut. Akuntan publik punya izin dari Kementerian Keuangan Indonesia guna melakukan jasa akuntan publik, khususnya jasa atestasi ataupun non-atestasi (Jusup, 2014). Layanan atestasi mungkin dalam bentuk audit penuh atas laporan keuangan, review laporan keuangan, penilaian laporan keuangan yang diproyeksikan, ataupun melihat ke dalam laporan kinerja keuangan. Akuntansi keuangan, manajemen, kompleksitas, pajak, dan konsultasi yakni contoh layanan non-pengesahan yang bisa diberi berlandaskan keahlian dan pengalaman individu. Undang-Undang No. 5/2011 Indonesia termasuk undang-undang yang berkaitan dengan akuntan publik bersertifikat (Ratnawati dan Supriono, 2014).

Di Indonesia sendiri, Akuntan publik berjumlah dapat dikatakan sangat minim bila dibanding negara-negara dengan populasi yang jumlahnya jauh lebih kecil dari Indonesia. Peluang yang besar untuk mahasiswa dalam mempertimbangkan pilihan bekerja sebagai CPA melihat rendahnya jumlah CPA di Indonesia. Pelajar di Indonesia bisa mengambil keuntungan dari bidang yang berkembang berkat kekurangan akuntan publik bersertifikat di negara ini. Masih banyak ruang untuk pertumbuhan di bidang akuntan publik. Di masa depan, akan ada perbedaan diantara kualitas akuntan publik dan akuntan perusahaan, dan penting untuk dicatat bahwasanya profesi akuntan publik menawarkan kesempatan guna mengaudit laporan keuangan dari berbagai industri (Ramadhani dan Zulaikha, 2013).

Mahasiswa akuntansi bisa mempertimbangkan sejumlah faktor saat memutuskan profesi masa depan (Abianti, 2015). Profesi individu memberi kontribusi yang signifikan bagi dirinya sendiri dan termasuk elemen integral dari nilai-nilai fundamental dan tujuan hidup seseorang, maka sangat penting guna melakukannya dengan benar. Langkah pertama dalam mencapai tujuan Anda yakni membuat rencana sejak dini. maka, penting guna memberi siswa informasi tentang akuntansi yang mungkin menarik minat mereka di lapangan. Minat (niat) individu yakni kecenderungan mereka guna memilih dan memilih apakah akan menyelesaikan suatu tugas ataupun tidak. Banyak elemen, termasuk insentif keuangan, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pengaruh keluarga, berperan dalam membentuk pilihan pekerjaan siswa.

Imbalan finansial yakni pembayaran yang diperoleh seorang karyawan, pekerja kantoran profesional selama kurun waktu tertentu dan tanpa didasari pada jam kerja maupun output yang diterima (Nuraini 2013; 92). Persiapan dan pelatihan sangat penting sebelum memulai pekerjaan baru, tetapi pelatihan profesional yakni wadah untuk menambah keterampilan serta pengetahuan pekerjaan tersebut. Kolaborasi dengan para ahli, pelatihan, prospek promosi, dan pengakuan publik yakni contoh dari apa yang kami maksud dengan "pengakuan profesional" (Alhadar, 2013). Yang dimaksud dengan "nilai sosial" di sini yakni penilaian masyarakat terhadap pekerjaan yang dilakukan, atau pendapat masyarakat terhadap profesi yang dipilih (Talamosandi, 2016). Nilai-nilai dan tekanan pekerjaan seseorang yakni bagian dari lingkungan kerja. Produktivitas karyawan bisa dipengaruhi oleh lingkungan kerja. Siswa khawatir tentang kemampuan mereka untuk menyesuaikan diri dengan tempat kerja sebelum memutuskan jalur profesional (Dalci dan Hasan, 2018). Pengaruh orang tua yakni hubungan orang tua-anak dimana orang tua yakni panutan bagi anak, termasuk keberhasilan setiap orang tua disaat seorang

anak mengenal dunia dan memilih karirnya. Selain itu, masa depan anak yang tidak berdaya akan selalu dibimbing oleh keinginan orang tuanya juga akan mempengaruhi karir mereka (Paradipta, 2013:7). Mengingat pertimbangan ini, jelas bahwasanya teori harapan dan teori TPB terkait; bagaimanapun, yakni mungkin untuk mengantisipasi tindakan dan niat seseorang dalam memilih sesuatu untuk dicapai melalui motivasi diri bila seseorang mengetahui hubungan antara usaha, kinerja, penghargaan, dan tujuan pribadi. sendiri. Penelitian ini tujuannya menjelaskan faktor yang melatarbelakangi mahasiswa akuntansi di Universitas Dhyana Pura untuk meniti karir di bidang akuntan publik. Faktor-faktor ini termasuk insentif keuangan, pelatihan dan pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pengaruh keluarga.

## METODE

Metode yang ditunjuk pada studi ini yakni penelitian kuantitatif yang dimana melihat bagaimana interaksi dari dua variabel atau lebih dan membuat penelitian lebih sistematis dan objektif. Lokasi penelitian yaitu pada Universitas Dhyana Pura. Penelitian ini punya obyek penelitian meliputi variable dependent yakni Pemilihan Profesi Karir Akuntan Publik dan variabel independent yakni penghargaan finansial, pelatihan professional, pengakuan professional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan *parental influence*. Data primer dikumpulkan dengan melakukan survei kepada target audiens tertentu yaitu jurusan akuntansi di Universitas Dhyana Pura. *Purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel sebanyak 88 responden yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. SPSS versi 26 digunakan untuk menangani data, dan regresi linier berganda digunakan sebagai metode analisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pertama, kami melakukan uji validitas serta reliabilitas, selanjutnya asumsi klasik, termasuk normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, untuk memastikan data-data punya kualitas yang cukup sebelum kami menguji hipotesis. Analisis tambahan termasuk pengujian signifikansi menggunakan hipotesis serta regresi linier berganda. Dinyatakan bahwa seluruh data bisa diandalkan. Penelitian ini juga memenuhi persyaratan regresi berganda.

Tabel 1. Uji Validitas

No	Variabel	Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Ket.
1	Penghargaan finansial	X1.1	0,918	Valid
		X1.2	0,912	Valid
		X1.3	0,888	Valid
2	Pelatihan profesional	X2.1	0,886	Valid
		X2.2	0,895	Valid
		X2.3	0,848	Valid
3	Pengakuan profesional	X3.1	0,750	Valid
		X3.2	0,870	Valid
		X3.3	0,870	Valid
		X3.4	0,861	Valid

4	Nilai – nilai sosial	X4.1	0,925	Valid
		X4.2	0,859	Valid
		X4.3	0,919	Valid
5	Lingkungan kerja	X5.1	0,892	Valid
		X5.2	0,910	Valid
		X5.3	0,914	Valid
		X5.4	0,847	Valid
		X5.5	0,923	Valid
6	<i>Parental influence</i>	X6.1	0,933	Valid
		X6.2	0,878	Valid
		X6.3	0,845	Valid
		X6.4	0,905	Valid
7	Pemilihan profesi karir akuntan public	Y.1	0,842	Valid
		Y.2	0,893	Valid
		Y.3	0,849	Valid
		Y.4	0,721	Valid
		Y.5	0,882	Valid
		Y.6	0,891	Valid

Semua indikator variable pada penelitian ini dikatakan sah ataupun valid sebab nilai korelasi Pearson  $> 0,3$ .

Tabel 2. Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Penghargaan finansial	0,889	Reliabel
2	Pelatihan professional	0,841	Reliabel
3	Pengakuan professional	0,852	Reliabel
4	Nilai – nilai sosial	0,871	Reliabel
5	Lingkungan kerja	0,934	Reliabel
6	<i>Parental influence</i>	0,908	Reliabel
7	Pemilihan profesi karir akuntan publik	0,919	Reliabel

Pengujian Reliabilitas pada studi ini penghargaan finansial, pelatihan professional, pengakuan professional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, *parental influence* dan pemilihan profesi karir akuntan publik dinyatakan reliable karena mempunyai nilai alpha  $> 0,70$ .

Tabel 3. Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.87604031
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.052
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Studi Normalitas dalam studi ini bahwasanya nilai Asymp. Tanda tangan. (2-tailed) > 0,05 menunjukkan bahwasanya data berdistribusi normal, akibatnya diasumsikan bahwasanya model memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.011	2.379		.005	.996		
Penghargaan finansial	.322	.160	.197	2.008	.048	.562	1.778
Pelatihan professional	.322	.158	.177	2.037	.045	.720	1.388
Pengakuan professional	.279	.138	.192	2.024	.046	.599	1.670
Nilai - nilai social	.318	.151	.166	2.109	.038	.872	1.147
Lingkungan kerja	.209	.100	.200	2.089	.040	.593	1.686
Parental influence	.235	.113	.174	2.088	.040	.779	1.284

a. Dependent Variable: Pemilihan profesi karir akuntan public

Dapat dijelaskan oleh tabel 4 bahwasannya seluruh variable independen punya nilai toleransi > 0,10 dan seperti yang terlihat dari perhitungan nilai VIF, semua variable independen punya nilai VIF < 10. Jadi, kita bisa mengesampingkan multikolinearitas sebagai penyebab karena tidak ada tanda-tanda itu.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.339	1.245		4.290	.000
Penghargaan finansial	-.042	.084	-.070	-.498	.620
Pelatihan professional	.024	.083	.036	.287	.775
Pengakuan professional	.027	.072	.051	.376	.708
Nilai - nilai social	-.142	.079	-.203	-1.794	.077
Lingkungan kerja	-.034	.052	-.090	-.657	.513
Parental influence	-.056	.059	-.115	-.957	.341

a. Dependent Variable: Absolute\_Residual

Ditunjukkan pada pengujian ini bahwasanya variable independent dengan absolute residualnya terlihat bahwasanya koefisien dari setiap variable independent tak ada yang signifikan (signifikansinya > 0,05) akibatnya heteroskedastisitas tidak terdapat pada studi ini.

Tabel 6. Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.011	2.379		.005	.996
	Penghargaan finansial	.322	.160	.197	2.008	.048
	Pelatihan profesional	.322	.158	.177	2.037	.045
	Pengakuan profesional	.279	.138	.192	2.024	.046
	Nilai – nilai social	.318	.151	.166	2.109	.038
	Lingkungan kerja	.209	.100	.200	2.089	.040
	<i>Parental influence</i>	.235	.113	.174	2.088	.040

a. Dependent Variable: Pemilihan profesi karir akuntan publik

Pengujian hipotesis ditunjukkan analisis linear berganda pada Tabel 6 (lampiran) persamaan:

$$Y=0,011+0,322X_1-0,0322X_2+0,279X_3+0,318X_4+0,209X_5-0,235X_6$$

1. Koefisien regresi variable penghargaan finansial (X1) senilai 0,322 dengan signifikan 0,048 < 0,05 bertanda positif menunjukkan bahwasanyapenghargaan finansial meningkat.
2. Nilai koefisien regresi variable pelatihan profesional (X2) senilai 0,322 dengan signifikan 0,045 < 0,05 bertanda positif menunjukkan bahwasanya pelatihan profesional meningkat.
3. Nilai koefisien regresi variable pengakuan professional (X3) senilai 0,279 dengan signifikan 0,046 < 0,05 bertanda positif menunjukkan bahwasanya pengakuan professional meningkat.
4. Koefisien regresi variable nilai-nilai sosial (X4) senilai 0,318 dengan signifikan 0,048 < 0,05 bertanda positif menunjukkan bahwasanya nilai-nilai sosial meningkat.
5. Nilai koefisien regresi variable lingkungan kerja (X5) senilai 0,209 dengan signifikan 0,040 < 0,05 bertanda positif menunjukkan bahwasanya lingkungan kerja meningkat.
6. Nilai koefisien regresi variable *parental influence* (X6) senilai 0,235 dengan signifikan 0,040 < 0,05 bertanda positif menunjukkan bahwasanya *parental influence* meningkat.

Tabel 7. Analisis Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 <sup>a</sup>	.562	.529	2.981

a. Predictors: (Constant), Penghargaan finansial, Pengakuan profesional, Pelatihan profesional, Nilai – nilai sosial, Lingkungan kerja dan *Parental influence*.

Hasil pengujian menunjukkan Adjusted ( $R^2$ ) yakni 0,529, ini menunjukkan  $(100 \times 0,529) = 52,9\%$  variasi variable pemilihan profesi karir akuntan public bisa diterangkan oleh variable penghargaan finansial, pelatihan professional, pengakuan professional, nilai- nilai sosial, lingkungan kerja, dan *parental influence*, sisanya 47,1 % diterangkan oleh sebab lainnya diluar model penelitian.

Tabel 8. Hasil Uji T Coefficient

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.011	2.379		.005	.996
	Penghargaan finansial	.322	.160	.197	2.008	.048
	Pelatihan profesional	.322	.158	.177	2.037	.045
	Pengakuan profesional	.279	.138	.192	2.024	.046
	Nilai – nilai social	.318	.151	.166	2.109	.038
	Lingkungan kerja	.209	.100	.200	2.089	.040
	<i>Parental influence</i>	.235	.113	.174	2.088	.040

a. Dependent Variable: Pemilihan profesi karir akuntan publik

## Pembahasan

### Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Profesi Karir Akuntan Publik.

Studi mengenai bagaimana penghargaan finansial memengaruhi daripada pemilihan profesi akuntan dilakukan sebagian dengan uji-t, dimana pengujian ini memperbandingkan tingkat signifikansi t dengan (0,05). Nilai signifikansi penghargaan finansial memperoleh senilai  $0.048 < \alpha (0.05)$  serta nilai koefisien regresi nilainya 0,322, maksudnya penolakan  $H_0$  akibatnya  $H_1$  diterima, akibatnya “penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan profesi karir akuntan publik.” Temuan penelitian bahwasanya semakin besar keuntungan finansial dari karir di akuntan publik, semakin besar minat di kalangan mahasiswa akuntansi dalam mengejar jalur itu.

### Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Profesi Karir Akuntan Publik.

Studi mengenai bagaimana pelatihan profesional memengaruhi daripada pemilihan profesi akuntan secara parsial dilakukan dengan melakukan uji-t, yaitu membandingkan tingkat signifikansi t dengan (0,05). Nilai signifikansi pelatihan profesional memperoleh senilai  $0,045 < \alpha (0.05)$  serta nilai koefisien regresi nilainya 0,322, ini berarti penolakan  $H_0$  akibatnya  $H_2$  diterima, akibatnya “pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan profesi karir akuntan publik.” Temuan studi ini menunjukkan bahwasanya kualitas pendidikan akuntan publik punya korelasi langsung dengan jumlah mahasiswa yang menekuni bidang tersebut setelah lulus.

### Pengaruh Pengakuan Professional Terhadap Pemilihan Profesi Karir Akuntan Publik.

Studi mengenai bagaimana pengakuan profesional memengaruhi daripada pemilihan profesi karir akuntan publik secara parsial dilakukan dengan melakukan uji t, yaitu membandingkan nilai signifikansi t dengan  $\alpha (0.05)$ . Nilai signifikansi pengakuan

profesional memperoleh nilai  $0.046 < \alpha (0.05)$  dan nilai koefisien regresi nilainya positif 0,279, jadi penolakan  $H_0$  akibatnya  $H_3$  diterima, akibatnya “pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan profesi karir akuntan publik.” studi ini yakni bahwasanya meningkatkan profil akuntan publik yakni salah satu cara untuk menarik perhatian mahasiswa akuntansi dan mendorong mereka untuk menekuni bidang itu.

#### **Pengaruh Nilai - Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Profesi Karir Akuntan Publik**

Studi mengenai bagaimana nilai - nilai sosial memengaruhi daripada pemilihan profesi karir akuntan publik, secara parsial dilakukan dengan uji t, yaitu membandingkan signifikansi t dengan  $\alpha (0.05)$ . Signifikansi nilai - nilai sosial memperoleh nilai  $0.038 < \alpha (0.05)$  dan nilai koefisien regresi nilainya positif 0,318, jadi penolakan  $H_0$  akibatnya  $H_4$  diterima, akibatnya “nilai - nilai sosial secara positif mempunyai pengaruh terhadap pemilihan profesi karir akuntan publik.” studi ini menunjukkan bahwasanya akuntan publik menjadi lebih menarik untuk mahasiswa akuntansi karena status sosial yang tinggi yang diberikan kepada para praktisinya.

#### **Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Profesi Karir Akuntan Publik.**

Studi mengenai bagaimana lingkungan kerja dapat memengaruhi daripada pemilihan profesi karir akuntan publik secara parsial dilakukan dengan melakukan uji t, yaitu membandingkan signifikansi t dengan  $\alpha (0.05)$ . Nilai signifikansi lingkungan kerja memperoleh nilai  $0,040 < \alpha (0.05)$  dan nilai koefisien regresi nilainya 0,209, diperoleh hasil penolakan  $H_0$ , akibatnya  $H_5$  diterima, jadi “lingkungan kerja secara positif mempunyai pengaruh terhadap pemilihan profesi karir akuntan publik.” Pada studi ini menunjukkan bahwasanya memperbaiki kondisi kerja industri akuntan publik akan meningkatkan jumlah mahasiswa akuntansi yang tertarik untuk memasuki bidang tersebut.

#### **Pengaruh Parental Influence Terhadap Pemilihan Profesi Karir Akuntan Publik**

Studi mengenai pengaruh *parental influence* pada pemilihan profesi karir akuntan publik secara parsial dilaksanakan uji t, yakni menilai antara signifikansi t dengan  $\alpha (0.05)$ . Nilai signifikansi *parental influence* memperoleh nilai  $0.040 < \alpha (0.05)$  dan nilai koefisien regresi nilainya positif 0,235, jadi penolakan  $H_0$  akibatnya  $H_6$  diterima, akibatnya “*parental influence* berpengaruh positif terhadap pemilihan profesi karir akuntan publik.” Pada studi ini menunjukkan bahwasanya mahasiswa akuntansi lebih antusias mengejar karir di akuntan publik lebih mendukung orang tua mereka keputusan mereka untuk melakukannya.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Bukti empiris ditemukan pada studi ini bahwasanya: Keputusan untuk menjadi akuntan publik dipengaruhi secara positif oleh sejumlah faktor, termasuk keuntungan finansial, pelatihan-pelatihan dan pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan pekerjaan, serta pengaruh keluarga. Berikut yakni beberapa rekomendasi berdasarkan temuan penelitian tersebut di atas: Data menunjukkan bahwasanya karir akuntan publik dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kompensasi finansial, peluang untuk kemajuan, rasa hormat publik, pemenuhan pribadi, dan dukungan keluarga. Temuan penelitian digunakan untuk menginformasikan rekomendasi berikut: Universitas Dhyana Pura, dengan tujuan mendidik calon akuntan publik tentang persyaratan dan potensi profesional di lapangan. Ini terkait dengan faktor-faktor termasuk gaji, pendidikan, status dalam

masyarakat, budaya perusahaan, pendidikan, dan pengaruh orang tua. Tujuan penelitian ada dua: untuk membangkitkan minat siswa dalam mengejar karir di bidang akuntansi publik dan untuk memberikan landasan bagi peneliti masa depan untuk mengevaluasi dan menyelidiki lapangan secara lebih mendalam. di luar ruang lingkup penelitian ini yang bisa berdampak pada keputusan seseorang jika hendak menjadi seorang akuntan publik. Pilihan jika hendak menjadi seorang akuntan public, beberapa faktor termasuk keadaan ekonomi, minat dan nilai seseorang, lingkungan kerja yang ideal, dan sebagainya dapat memberi pengaruh.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis panjatkan untuk para dosen Universitas Dhyana Pura dan dosen pembimbing yang sudah selalu memberi bimbingan-bimbingan, waktu, serta dukungan sehingga artikel ini dapat terselesaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abianti, S. & Pramono, H. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dalam Memprediksi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Purwokerto. KOMPORTE.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*, doi: 10.1016/0749- 5978(91)90020-T
- Alhadar, A. (2013). Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi dan PPAk Universitas Hasanuddin). Makassar: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. BPFE Yogyakarta.
- Al-Hafiz, S. I. (2017). Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik. Skripsi, Universitas Islam Indonesia.
- Chairunnisa, R. (2019). “Analisis Faktor- Faktor Yang mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta)”. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- D. T. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Terhadap Mah.” *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*. doi: 10.30656/jakv6i1.1036.
- Darmawan, D. H. (2013). Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi. Surabaya: Pena Semesta.
- Davis, G. B. (2013). Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen. Palembang: Maxik.
- Fredy, H., Yetty Murni., & Mimi. (2020). Analisis Faktor–Faktor Yang mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila).” *JRB-Jurnal Riset Bisnis*.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, J. L. dkk. (1997). *Organisasi dan Manajemen*. Jakarta; Penerbit Erlangga
- Gitosudarmo, I. & Sudita, I. N. (2015). *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta.

- Ningrum, I. & Putri, R. (2020). Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pandanaran Rita.
- Indah, R. E. S. (2018). “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik” (Studi 114 Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomim Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta).
- Iswahyuni, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Aka Semarang.” *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*. doi: 10.30656/jak.v5i1.501.
- Jaya, E. D., Astuti, D. S. P., & Harimurti, F. (2018). Pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional dan pertimbangan pasar terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(April), 180–193.
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN. Publik. Edisi ke 4. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Juniati, H. L. (2016). Faktor Pengaruh Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa PTS Swasta dengan Pendekatan Reasoned Action Model. *Jurnal Akuntansi/Volume XX, No.02*, 202-215.
- KONG, Y. dkk. (2020). “Effects Of Financial Rewards, Parents and Peers, and Benefits and Costs on Choosing Accounting Career: A Global Perspective”. *The journal of Asian Finance, Economics and Business* 7(11):157-167.
- Kuswidiyanti, H. A. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik. *E-Journal Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/66791/11/9>. NASKAH PUBLIKASIHanan.pdf
- Mulyadi. (2014). *Auditing*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.No. 2.
- Nuraini. (2013). Manajemen sumber daya manusia, yayasan Aini Syam. Pekanbaru Nuraini, “*persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik (studi kasus pada mahasiswa akuntansi kelas sore universitas semarang)*”, *jurnal fenomena*.
- Nuraini, T. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia, Yayasan Aini Syam, Pekanbaru.
- Philip, K. L. (2019). “A Theory off Reasoned Action Model off Accounting Students’ Career Choice In Public Accounting Practices In The Post-Enron”. *Journal of Applied Accounting* 11(1):58-73.
- Pradipta, G. A. (2013). Keterlibatan Orangtua dalam Proses Mengembangkan Literasi Dini pada Anak Usia Paud di Surabaya. *Jurnal Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan*. Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Airlangga.
- Purwati, A. S. & Sari, Y. Y. (2015). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Reguler Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Purwokerto). *Jurnal FEB Unsoed*, 5.
- Putri, E. & Arief, B. D. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik. Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper Accounting FEB UMS.
- Ramdhani, R. F. & Zulaikha. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karir Mahasiswa Akuntansi, *Diponegoro Journal of Accounting*.

- Ratnawati, V. & Supriono. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jom FEKON*. 1 (2): 1-15.
- Robbins, P. S. & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behaviour*, Edisi 13, Jilid 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Robbins, S. P. & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behavior Edition 15*. New Jersey: Pearson Education.
- Sari, M. (2013). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 13,
- Sigit, F. (2018). Pengaruh Nilai Intrinsik, Parental Influence, dan Persepsi Mahasiswa dengan Pendekatan Teori Karir Anne Roe Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya. *Journal of Applied Business and Economic* Vol. 5 No. 2 (Des 2018), 112-129.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyawati, A. I., dkk. (2013). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor- Faktor yang mempengaruhi Pemilihan Karir. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol.5. No.2. pp 86-89.
- Suparno, E. W. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Suyono, N. A., (2014). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik*. *Jurnal. PPKM II*.
- Timporok, A. J., J. J., Sondakh, N. Y. T., & Gerungan, (2019). *Analisis Faktor-faktor Yang, and memengaruhi Mahasiswa*. "Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7(4). doi: 10.35794/emba.v7i4.25441.
- Widyastuti, S. W., Sri, S., & Kiky, J. (2004). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), SNA VII Denpasar Bali, 2-3 Desember.



Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)

Vol. 1, No.2 Desember 2022

Available online at <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index>

Research Article

e-ISSN: 2963-0924